BAB II

GAMBARAN UMUM

Dalam gambaran umum perusahaan, penulis akan menguraikan sejarah singkat perusahaan, visi, misi, dan tujuan perusahaan serta ruang lingkup kegiatan perusahaan.

2.1 Gambaran Umum PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB)

2.1.1 Sejarah PT Pembangkitan Jawa Bali

Tak pelak lagi, listrik telah menjadi kebutuhan vital kehidupan modern. Boleh dikatakan nyaris tidak ada satu pun kegiatan manusia modern yang tidak memanfaatkan tenaga listrik. Itulah sebabnya kebutuhan listrik dipastikan akan terus meningkatkan dari waktu ke waktu. Sebagai anak perusahaan PT perusahaan Listrik Negara (PT PLN Persero), PT Pembangkit Jawa Bali (PT PJB) dibentuk untuk menjawab tantangan tersebut.

Sejarah PT Pembangkit Jawa bali (PJB) berawal ketika Perusahaan Listrik dan Gas dibentuk pada tahun 1945, setelah Indonesia merdeka. Ditahun 1965, perusahaan listrik Negara dipisahkan dari perusahaan gas Negara. Pada tahun 1972, perusahaan listrik Negara menjadi badan usaha milik Negara dengan status perusahaan umum. Sepuluh tahun kemudian, tahun 1982, restrukturisasi dimulai dari Jawa-Bali dengan pemisahan unit sesuai fungsinya, unit PT PLN Distribusi dan unit PT PLN Pembangkit dan Penyaluran. Pada tahun 1994, status perusahaan listrik Negara diubah menjadi persero. Setahun kemudian dilakukan restrukturisasi di dalam PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dengan membentuk anak perusahaan di bidang pembangkitan. Restrukturisasi tersebut

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

bertujuan memissahkan misi social dan misi komersil yang diemban. Pada tanggal 3 oktober 1995, PT Pembangkitan Tenaga Listik Negara Pembangkitan Jawa Bali II (PLN PJB II) berdiri. Seiring dengan pengembangan strategi usaha, pada tahun 2000, PLN PJB II melakukan penyempurnaan organisasi dan mengubah nama menjadi PT Pembangkitan Jawa Bali (PT PJB). Perusahaan ini berkantor pusat di Surabaya, Jawa Timur.

2.1.2 Tujuan, Misi, dan Visi PT Pembangkit Jawa Bali (PJB)

Dalam melaksanakan usahanya PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) mengusung filosofi "Mempunyai komitmen yang tinggi terhadap sasaran yang hendak dicapai dan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai asset penting bagi perusahaan". Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalammengelola perusahaan, komitmen tersebut merupakan aspek yang harus selalu dijaga. Dalam menjaga komitmen tersebut PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) memiliki visi:

a. Menguasai pangsa pasar di Indonesia
b. Menjadi perusahaan kelas dunia
c. Memiliki SDM yang professional
d. Peduli lingkungan

Sedangkan misi yang diusung PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) dalam menjalankan bisnisnya adalah:

a) Menjadikan PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) menjadi perusahaan publik yang maju dan dinamis dalam bidang pembangkitan tenaga listrik.
b) Memberikan hasil yang terbaik kepada pemegang saham, pegawai, pelanggan, pemasok, pemerintah dan masyarakat serta lingkugannya.
c) Memenuhi tuntutan pasar dan akrab dengan lingkungan

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

2.1.3 Budaya Perusahaan

Usaha strategi dan berisiko tinggi yang dijalankan PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) menuntut tanggung jawab yang tinggi, yang harus tercemin dalam setiap prilaku individu dan organisasi dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari. Rasa tanggung jawab tersebut diyakini sebagai kristalisasi dari nilai-nilai budaya yang harus dimiliki setiap karyawan, yang berlaku sekaligus sebagai identitas perusahaan (*corporate identity*), dimana salah satu bentuknya adalah adanya keseragaman pola prilaku. Hal tersebut menyebabkan budaya perusahaan menjadi hal yang sangat penting bagi perusahaan.

PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) memahami bahwa tanpa adanya budaya perusahaan, maka visi, misi, strategi dan program yang ditetapkan tidak akan terwujud. Oleh karena itu PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) merumuskan budaya perusahaan sebagai berikut:

a. Integritas, yaitu kepribadian yang slalu memperjuangkan kebenaran melalui kejujuran dan tanggung jawab
b. Keunggulan, yaitu kondisi dimana kualitas kerja dapat melampaui standar yang telah ditetapkan
c. Kerjasama, yaitu menyatukan kemampuan dan bakat tiap orang untuk mencapai tujuan bersama
d. Pelayanan, yaitu sikap dan prilaku mementingkan kepuasan pelanggan, pemegang saham, masyarakat dan bangsa
e. Sadar Lingkungan, yaitu kesadaran untuk selalu memelihara alam dan lingkungan kerjanya sebagai sumberdaya demi kelestarian perusahaan.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

Untuk mewujudkan budaya perusahaan tersebut, direksi membentuk Tim Budaya Perusahaan dengan tujuan untuk mempercepat proses pembentukan budaya perusahaan dan membantu mempermudah kelancaran pembentukan budaya perusahaan. Tim juga berkewajiban untuk melaksanakan internalisasi dan sosialisasi nilai-nilai budaya perusahaan.

Berbagai langkah konkrit telah dilakukan oleh PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) untuk mewujudkan budaya perusahaan, yaitu:

1. Menyusun peta perjalanan (*road map*) pembangunan budaya perusahaan.
2. Mempersiapkan agen perubahan, untuk memformulasikan nilai-nilai dalam rumusan yang sederhana dan mudah dimengerti, dan berfungsi untuk menyampaikan nilai-nilai dalam rumusan yang sederhana dan mudah dimengerti, dan berfungsi untuk menyampaikan nilai-nilai budaya perusahaan dalam bentuk dimensi perilaku sehingga diharapkan akan mempercepat proses pembentukan budaya perusahaan.
3. Melakukan kristalisasi terhadap nilai-nilai budaya perusahaan yang telah terjaring
4. Mempersiapkan infrastruktur agar proses implementasi dapat bergulir dengan efektif dan efisien.
5. Melakukan evaluasi pelaksanaan PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) menetapkan kunci sukses pelaksanaan budaya perusahaan sebagai berikut:
   a) Cetak biru (*blue print*) yang jelas
   b) Komitmen yang kuat
   c) Kepemimpinan (*Leadership*)

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

2.1.4 Tanggung jawab sosial Perusahaan

PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) berkomitmen terhadap kesehatan dan keselamatan kerja, kepedulian lingkungan serta pengembangan masyarakat sebagai bagian dalam mengelola aktivitas bisnis perusahaan agar dapat berkembang secara berkelanjutan. Adapun komitmen tersebut, yaitu:

a. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Komitmen terhadap perlindungan maksimal kesehatan dan keselamatan kerja karyawan diwujudkan dalam bentuk pembakuan pedoman pelaksanaan K3 yang ketat dan menyeluruh. Hasil dari upaya yang sungguh-sungguh ini menghasilkan reputasi istimewa dari tahun ke tahun dan kembali diraihnya penghargaan Bendera Emas, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta *Zero Accident Award* di setiap unit kerja.

Dalam mengembangkan pengendalian risiko kecelakaan kerja, PJB senantiasa melakukan inspeksi dan pengawasan di seluruh unit pembangkitan, sedangkan untuk pembinaan K3 telah dilakukan *Safety Training Observation Program* (STOP).

b. Pelestarian Lingkungan

Komitmen terhadap kepedulian lingkungan diwujudkan dengan terapan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 pada setiap unit kerja PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB), kebijakan pelestarian lingkungan merupakan bagian tidak terpisahkan dari strategi jangka panjang perusahaan. Pengawasan terhadap implementasi kebijakan kepedulian lingkungan dilaksanakan secara sistematis melalui program pengawasan, pengurangan serta pemanfaatan limbah.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

Secara berkelanjutan, PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) juga melaksanakan audit dan evaluasi kinerja lingkungan dan K3 atas penerapan Sistem Manajemen Lingkungan dan K3 secara rutin setiap tahun.

c. 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*)

Program baru yang diterapkan di PT Pembangiktan Jawa Bali (PJB) Kantor Pusat Surabaya ini bukanlah nama suatu produk, namun ini adalah program pengelolaan house keeping yang baik akan membuat nyaman orang yang disekitarnya, dan akan mkeningkatkan efesiensi pekerjaan. Lima S (5S) atau dengan bahasa Indonesia disingkat dengan Lima R (5R) yang singkatan dari motto-motto program dibawah ini:

1. *Seiri*-Ringkas

   Memilah-membuang benda yang tidak perlu

2. *Seiton*-Rapi

   Penataan-atur benda-benda dengan rapi

3. *Seiso*-Resik

   Pembersihan-membersihkan terus menerus

4. *Seiketsu*-Rawat

   Pemantapan-menjaga dalam standart yang baik

5. *Shitshuke*-Rajin

   Pembiasaan-latihan dan disiplin diri dengan peningkatan yang berlanjut

1. Pengembangan Masyarakat

Komitmen terhadap pengembangan masyarakat merupakan bagian dari program perusahaan untuk menjadi warga usaha yang baik. Pengembangan

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

masyarakat dirancang untuk menciptakan jalinan kerjasama yang harmonis dan saling menguntungkan bagi perusahaan maupun masyarakat sekitar operasi perusahaan. Program pengembangan masyarakat dilaksanakan secara sistematis, mencakup kegiatan sosial dan bimbingan masyarakat, yang dilaksanakan melalui upaya pemberdayaan masyarakat, dengan tujuan:

a. Meningkatkan ekonomi kerakyatan
b. Meningkatkan kesehatan masyarakat
c. Meningkatkan pendidikan masyarakat
d. Meningkatkan keamanan dan ketertiban masyarakat serta lingkungan hidup.

Pelaksanaan pengembangan masyarakat dilaksanakan oleh seluruh unit pembangkitan, unit bisnis pembangkitan dan badan Pengelola Waduk Cirata (BPWC) serta Kantor Pusat yang diatur dalam empat kelompok seperti yang disebutkan di atas.

2.1.5 Ruang lingkup kegiatan PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB)

Sesuai dengan anggaran (Dasar Anggaran) ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah untuk menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan berdasarkan prinsip industri dan niaga yang sehat yang mencakup aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

a) Penyediaan tenaga listrik berupa kegiatan pembangkitan tenaga listrik yang ekonomis, bermutu tinggi dan dengan keandalan yang baik
b) Pembangunan dan/atau pemasangan peralatan ketenagalistrikan
c) Pemeliharaan dan/atau pengoperasian peralatan ketenagalistrikan
d) Usaha yang berkaitan dengan kegiatan perseroan dalam rangka memangaatkan secara maksimal potensi yang dimiliki perseroan

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

Selain bisnis inti dibidang pembangkitan tenaga listrik, PJB juga membentuk beberapa unit bisnis penunjang. Saat ini bisnis penunjang tersebut adalah unit bisnis pemeliharaan dan unit bisnis teknologi informasi.

Dalam operasionalnya, PJB juga terus berupaya mendayagunakan aset dan kompetensi perusahaan di bidang jasa operasi dan pemeliharaan mesin-mesin pembangkit tenaga listrik dan mesin-mesin industri, termasuk perlengkapan dan peralatan pendukungnya.

2.1.6 Logo Perusahaan PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB)

Gambar 2.1 Logo PT. Pembangkitan Jawa Bali (PJB)

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

A. Filosofi Logo Perusahaan

a) Filosofi Bentuk

Bentuk keseleluruhan logo seperti bentuk persegi panjang memberi kesan dinamis dan cepat, melambangkan perusahaan yang aktif, dinamis dan cepat dalam menjawab tantangan dunia usaha.

Bentuk huruf Times New Roman yang tegas dan sederhana mudah dibaca sehingga mudah pula dikenali dan diingat, secara keseluruhan bentuk logo yang empati persegi panjang memberi kesan kokoh.

Petir yang ada didalam huruf PJB melambangkan kegiatan perusahaan dalam hal kelistrikan, selain itu bentuk petir dapat juga diasosiasikan dengan grafik yang menanjak, melambangkan keadaan perusahaan yang selalu menanjak juga logo PT PLN (Persero) disebelah kiri sejajar PJB melambangkan sebagai anak perusahaan yang mampu untuk mandiri.

b) Filosofi Warna

Logo terdiri dari 2 warna: biru dan merah. Gabungan kedua warna tersebut memberi kesan cerah dan bersih, mengartikan bersahabat dan berwawasan lingkungan. Warna biru sendiri melambangkan dalam, sedang warna merah melambangkan keberanian, semangat dan energi.

INSTITUT BISNIS
& INFORMATIKA
stikom
SURABAYA

2.1.7 Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi di PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) sebagai berikut:

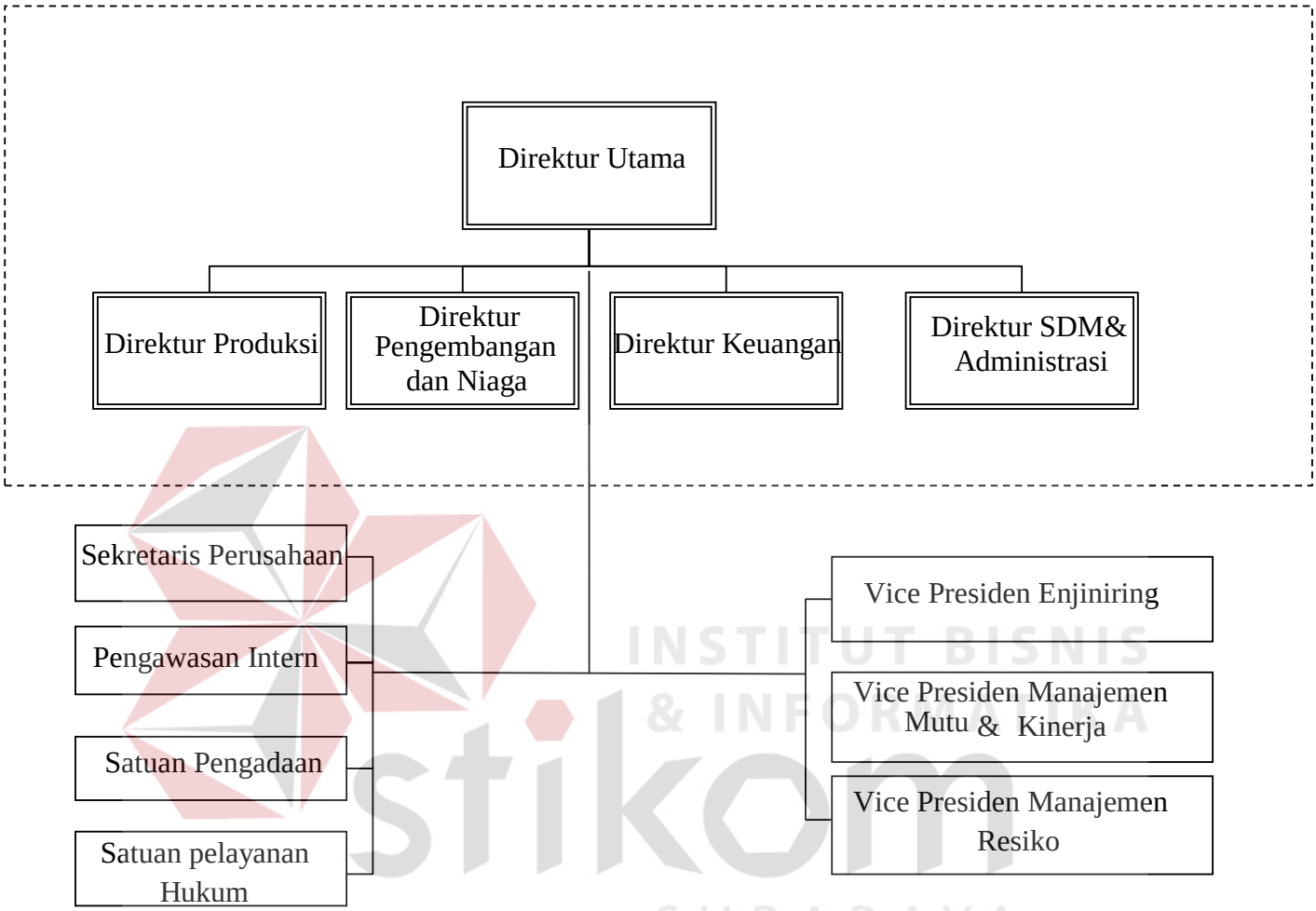

Gambar 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

2.2 Gambaran Umum Divisi Umum Kesekretariatan Bagian Kearsipan

Sebagai salah satu bagian penting di PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) Kantor Pusat Surabaya, Pengembangan Kearsipan memiliki peranan penting berkaitan dengan data perusahaan yang bersifat pribadi dan umum. Bagian ini sebagai penyimpan rahasia data-data karyawan dan perusahaan meliputi: data transaksi pembelian dan penjualan, surat penugasan, surat kepangkatan, sertifikat dan lain-lain.

2.2.1 Struktur Organisasi Divisi Umum Kesekretariatan bagian Kearsipan

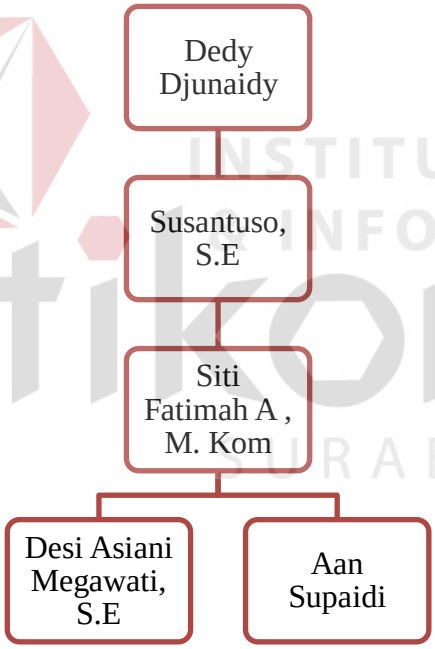

Gambar 2.3 Struktur Organisasi Divisi Umum Bidang Kearsipan

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

Keterangan:

Senior Manager Umum	: Dedy Djunaidi
Kepala Bagian Divisi Umum Kesekretariatan	: Susantuso, S.E.
Kepala bagian Kearsipan	: Siti Fatimah A, M. Kom.
Staf Pelaksanaan Kearsipan	: Desi Asiani Megawati, S.E.
	Aan Supaidi

2.3 Lokasi dan Tempat Kerja Praktek

Lokasi Kerja Praktek yang dilakukan oleh Penulis adalah pada bagian Kearsipan yang berada di :

a. Lokasi berada di Lantai 1 dibelakang Gedung utama PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB). Dari pintu masuk lantai tersebut menuju ke ruang resepsionis pada bagian depan dan di bagian belakang resepsionis terdapat jalan keluar dan di sebelah kanan terdapat ruangan kerja tersendiri untuk bagian Kearsipan yang dapat terlihat dari pintu masuk lantai 1 pada bagian belakang gedung utama.

b. Tempat Penulis melakukan kegiatan Kerja Praktek berada di ruang yang nyaman, tenang, dan sejuk. Selain itu Ruang kerja Kearsipan memiliki ruang gerak yang cukup luas sehingga memudahkan dalam mengerjakan suatu pekerjaan dengan baik ditambah dengan disediakannya berbagai fasilitas penunjang diantaranya 1 (satu) buah pendingin ruangan (AC), 3 (tiga) buah komputer, 1 (satu) buah printer, 2 (dua) buah scanner, 1 (satu) buah telepon dan fasilitas penunjang lainnya.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

2.3.1 Denah Ruangan Divisi Umum Kesekretariatan Bagian Kearsipan

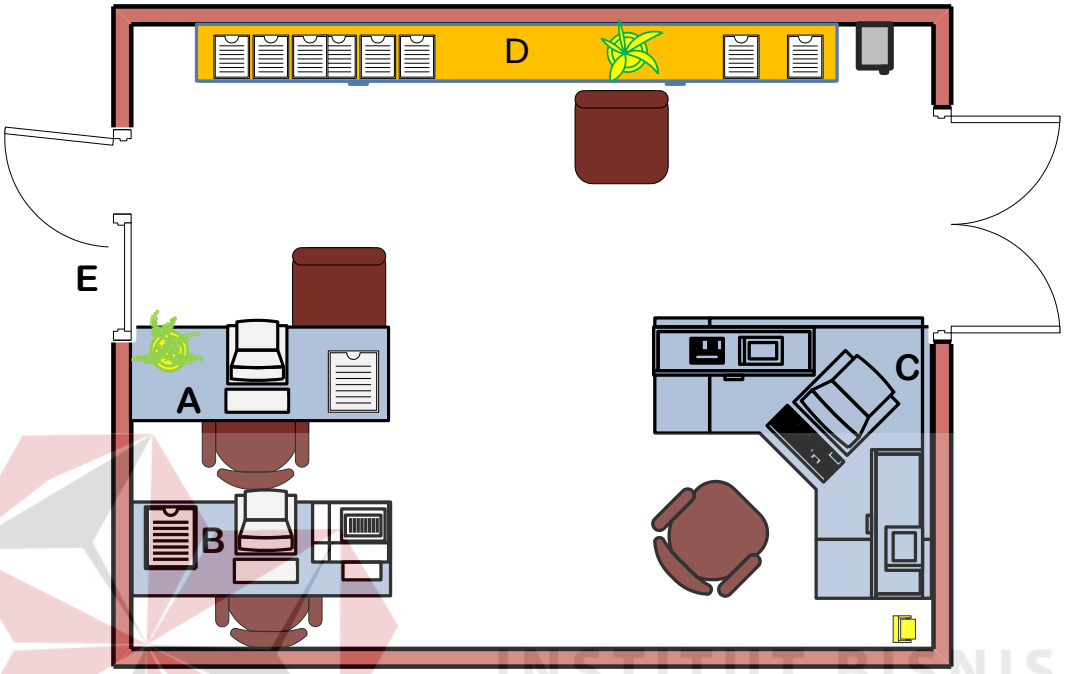

Gambar 2.4 Denah Ruangan Kearsipan

Keterangan Gambar:

A. Tempat Kerja Ibu Siti Fatimah A

Disana ada dua buah kursi dan satu buah meja yang berisikan satu buah komputer, satu buah laptop dan dokumen-dokumen. Disampingnya terdapat meja kecil untuk dokumen administrasi berdekatan dengan kotak penyimpanan map dan disini pula si penulis melakukan kerja praktek

B. Tempat Kerja Bapak Aan Supaidi

Terdapat satu buah kursi, satu buah meja yang berisikan satu buah komputer, satu buah *printer*, dan dokumen-dokumen dan disampingnya terdapat meja

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

kecil untuk dokumen administrasi berdekatan dengan kotak penyimpanan map.

C. Tempat Kerja Ibu Desi Asiani Megawati S.E

Terdapat satu buah kursi, satu buah meja yang berisikan satu buah komputer, satu buah *printer*, dua buah *scanner* dan dokumen-dokumen dan disampingnya terdapat meja kecil untuk dokumen administrasi berdekatan dengan kotak penyimpanan map selain itu juga terdapat sebuah *dispenser*

D. Almari Besi

Terdapat Satu buah Almari yang berisikan arsip data karyawan yang terdiri atas enam almari besi tersusun sejajar yang berisikan barang-barang pribadi,dan bagian atas terdapat beberapa arsip yang aktif dan masi digunakan oleh bidang kearsipan.

E. Arsip

Terdapat beberapa kumpulan arsip dari berbagai divisi.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA